

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi maag pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Tangjungkarang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan program studi terbanyak yaitu program studi diploma tiga kebidanan tangjungkarang dan diploma tiga sanitasi dengan jumlah masing-masing 12 responden. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak yaitu perempuan sebanyak 73 responden.
2. Tingkat pengetahuan mahasiswa Politeknik Kesehatan Tangjungkarang mengenai :
 - a. Informasi umum penyakit maag 72% baik
 - b. Informasi umum obat maag 47% cukup
3. Obat maag yang paling sering digunakan mahasiswa Politeknik Kesehatan Tangjungkarang yaitu obat promag sebanyak 49%
4. Tingkat perilaku mahasiswa Politeknik Kesehatan Tangjungkarang :
 - a. Dalam memilih obat maag berdasarkan sumber informasi tentang obat 56% kurang
 - b. Perilaku sebelum meminum obat maag 67% baik
 - c. Perilaku saat meminum obat maag 53% baik
 - d. Perilaku setelah meminum obat maag 87% baik
5. Tingkat pengetahuan mengenai swamedikasi maag pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Tangjungkarang 11% kurang, 63% cukup dan 26% baik
6. Tingkat perilaku mengenai swamedikasi maag pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Tangjungkarang 6% kurang, 30% cukup dan 64% baik

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan, perlu dipertimbangkan untuk melakukan edukasi, informasi, dan komunikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai kesehatan secara umum termasuk

mengenai swamedikasi maag

2. Bagi lembaga kemahasiswaan di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang perlu dipertimbangkan untuk melakukan edukasi dalam bentuk seminar atau kegiatan lainnya mengenai obat swamedikasi maag yang ditujukan kepada mahasiswa atau masyarakat umum untuk meningkatkan pengetahuan terkait hal tersebut.
3. Menambahkan referensi di perpustakaan mengenai swamedikasi secara umum untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa yang membacanya.